

**PENGARUH EDUKASI GIZI MENGGUNAKAN MEDIA SCRAPBOOK
TERHADAP PENGETAHUAN PERENCANAAN MAKANAN DAN TINGKAT
KONSUMSI IBU HAMIL ANEMIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
HARAPAN BARU**

Hana Nur'faizah¹⁾; Joko Cahyono²⁾; Diah Retno Wahyuningrum³⁾.

¹⁾Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Kaltim, ^{2,3)}Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika
e-mail:hana15faizah@email.com

Abstract

Anemia in pregnant women can occur due to a doubling of iron requirements due to increased blood volume and fetal growth. Providing nutrition education is an alternative that can provide basic knowledge needs for pregnant women and is more effective by using scrapbook media. The purpose of this study was to determine the effect of nutrition education using scrapbook media on food planning knowledge and consumption levels of anemic pregnant women in the Harapan Baru Health Center working area. Pre-experiment research with One Group Pretest-Posttest design. The sampling technique used purposive sampling consisting of 18 respondents. Data collection using questionnaires and 24-hour food recall interviews for 3 non-consecutive days. Univariate analysis technique with descriptive and bivariate analysis with Wilcoxon test. The results showed that there was an effect of nutrition education using Scrapbook media on the food planning knowledge of anemic pregnant women ($p = 0.000$) and there was no effect of nutrition education using Scrapbook media on the consumption levels of anemic pregnant women energy, protein, fat, carbohydrates respectively ($p = 0.131$; $p = 0.257$; $p = 0.114$; $p = 0.59$). Conclusion: There is an effect of nutrition education using scrapbook media on the food planning knowledge of anemic pregnant women and there is no effect of nutrition education using scrapbook media on the consumption level of anemic pregnant women in the Harapan Baru Health Center working area.

Keywords: Nutrition education, pregnancy anemia, knowledge, consumption level

Abstrak

Anemia ibu hamil dapat terjadi karena kebutuhan zat besi meningkat dua kali lipat karena volume darah mengalami peningkatan dan pertumbuhan janin. Edukasi diberikan sebagai alternatif yang mampu memberikan kebutuhan pengetahuan dasar bagi ibu hamil dan lebih efektif dengan

menggunakan media *scrapbook*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh edukasi gizi menggunakan media *scrapbook* terhadap pengetahuan perencanaan makanan dan tingkat konsumsi ibu hamil anemia di wilayah kerja Puskesmas Harapan Baru. Metode menggunakan *Pre Eksperimen* dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* terdiri dari 18 responden. Pengambilan data menggunakan kuisioner dan wawancara *food recall* 24 jam selama 3 hari tidak berurut. Teknik analisis univariat dengan deskriptif dan analisis bivariat dengan uji Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh edukasi gizi menggunakan media *Scrapbook* terhadap pengetahuan perencanaan makanan ibu hamil anemia ($p = 0,000$) dan tidak ada pengaruh edukasi gizi menggunakan media *Scrapbook* terhadap tingkat

konsumsi ibu hamil anemia energi, protein, lemak, karbohidrat masing-masing ($p = 0,131$; $p = 0,257$; $p = 0,114$; $p = 0,59$). Kesimpulan: Terdapat pengaruh gizi edukasi gizi menggunakan media *scrapbook* terhadap pengetahuan perencanaan makanan ibu hamil anemia dan tidak terdapat pengaruh edukasi gizimenggunakan media *scrapbook* terhadap tingkat konsumsi ibu hamil anemia di wilayah kerja Puskesmas Harapan Baru.

Kata Kunci: Edukasi gizi, ibu hamil anemia, pengetahuan, tingkat konsumsi

PENDAHULUAN

Anemia terjadi pada masa kehamilankarena peningkatan kebutuhan zat besi akibat volume darah mengalami peningkatan dan pertumbuhan janin. Jika kondisi anemia terus berlanjut akanmembahayakan ibu dan janin. Anemia yangsering terjadi pada ibu hamil adalah anemiakarena kekurangan zat besi. Zat besi pada masa kehamilan akan digunakan sebagaisalah satu pembentuk plasma dan sel darah merah. Dampak dari anemia saat kehamilan dapat menyebabkan abortus, persalinan prematur, hambatan tumbuh kembang janin, mudah terjadinya infeksi, pendarahan dan meningkatnya risiko terjadinya ketubanpecah dini (Rahmawati, 2019).

Menurut Fadli & Fatmawati, 2020terdapat faktor penyebab terjadinya

anemiabagi ibu hamil seperti usia, pendidikan, usiakehamilan, paritas, jarak kehamilan, konsumsi tablet Fe, pengetahuan dan pemeriksaan *Antenatal Care* serta pola makan. Menurut penelitian Mariana *et., al*, tahun 2018 menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki pola makan cukup juga dapat mengalami anemia. Hal ini menunjukkan bahwa anemia juga dapat karena dipengaruhi kurangnya konsumsi makanan yang mengandung vitamin B12, protein dan asam folat serta kekurangan kalsium yang berguna untuk pembentukan tulang dan gigi. Menurut data yang dilaporkan oleh WHO pada tahun 2020 menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia sebesar 41,8%. Prevalensi ibu hamil antar benua bervariasi dari 31% di Amerika Selatan hingga 64% di Asia Selatan. Data Riskesdas tahun 2018 mengenai prevalensi anemia secara nasional pada ibu hamil yang mengalami anemia mencapai angka 48,9%. Angka tersebut mengalami peningkatan dari data Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 yaitu 37,1%.

Menurut data yang diperoleh dari dinas kesehatan provinsi Kalimantan Timur tahun 2019-2021 kasus ibu hamil anemia yang ada di kota Samarinda mengalami kenaikan dan penurunan grafik. Pada tahun 2019 di kota Samarinda ibu hamil anemia mencapai 1689 orang, di tahun 2020 mengalami penurunan dengan total kasus ibu hamil anemia sebanyak 1361 orang, lalu pada tahun 2021 mengalami peningkatan dengan total kasus 1563 ibu hamil dengan anemia.

Pemberian edukasi gizi menjadi alternatif yang mampu memberikan

kebutuhan pengetahuan dasar mengenai perencanaan makanan bagi ibu hamil dan lebih efektif dengan menggunakan media. Edukasi gizi menggunakan media dapat mempermudah peneliti dalam menyampaikan pesan kesehatan bagi ibu hamil yang mengalami anemia (Maghfiro, *et.,al*, 2017). Media *scrapbook* dipilih pada penelitian ini sebagai upaya preventif dalam penanganan anemia yang terjadi pada ibu hamil (Nadiya, 2022).

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang disampaikan diatas maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengaruh edukasi gizi menggunakan media *scrapbook* terhadap pengetahuan perencanaan makanan dan tingkat konsumsi ibu hamil anemia di wilayah kerja Puskesmas Harapan Baru.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis *Pre Eksperimen* dengan menggunakan desain *One Group Pre test-Post test*, dengan variabel independen edukasi gizi dan variabel dependen pengetahuan perencanaan makanan dan tingkat konsumsi. Penelitian dilakukan dibulan februari-maret tahun 2023. Teknik pengambilan sampel/subjek penelitian menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan didapatkan sebanyak 18 responden. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil anemia di Puskesmas Harapan Baru tahun 2021 sebanyak 219. Pengambilan data dilakukan di puskesmas Harapan Barudan *door to door* dengan menggunakan kuisisioner pengetahuan dan wawancara *food recall 24 jam* selama 3 hari yang tidak berurut. Hasil data diolah dengan menggunakan uji statistik non parametrik uji Wilcoxon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden pada penelitian ini dikategorikan berdasarkan kriteria umur, paritas, pendidikan, jarak kehamilan, usia kehamilan, pendidikan dan pekerjaan. Persentase karakteristik responden disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik	n	%
Umur		
Berisiko (<20 dan >35tahun)	4	22.2
Tidak Berisiko (20-35tahun)	14	77.8
Paritas		
Berisiko (≥ 4)	4	22.2
Tidak berisiko (<4)	14	77.8
Jarak Kehamilan		
<2 Tahun	3	16.7
>2 Tahun	15	83.3
Usia Kehamilan		
Trimester 1	2	16.7
Trimester 2	7	38.9
Trimester 3	8	44.4
Pendidikan		
SD/SMP	6	33.3
SMA	5	27.8
D3/S1	7	38.9
Pekerjaan		
IRT	14	77.8
Wiraswasta	2	11.1
Swasta	2	11.1

Sumber: Data Primer, 2023

Pada tabel 1 diatas menyajikan data karakteristik responden yang didapatkan selama penelitian. Sebagian responden ibu hamil yang mengalami anemia berumur 20-35 tahun sebanyak 14 responden (77.8%), jumlah paritas sebagian besar <4 anak sebanyak 14 responden (77.8%), jarak kehamilan sebagian besar > 2 tahun 15 responden (83.3%), usia kehamilan yang mengalami anemia tertinggi pada saat trimester ketiga sebanyak 8 responden (44.4%), pendidikan ibu hamil sebagian besar lulusan D3/S1 sebanyak 7 responden (38.9%) dan pekerjaan terbanyak ibu

hamil sebagai ibu rumah tangga sebanyak 14 responden (77.8%).

Tabel 2. Nilai Pengetahuan Perencanaan Makanan *Pre test* dan *post test*

Pengetahuan	Min	Maks	Mean	<u><i>p</i> value</u>
<i>Pre Test</i>	47	87	66.7	0.000
<i>Post Test</i>	80	100	87.5	

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil rata-rata *pre test* dan *post test* mengalami peningkatan pengetahuan sebesar 20.8%. Hasil uji statistik non parametrik *p value*

0.0 < 0.05 yang bermakna ada pengaruh edukasi gizi menggunakan media *scrapbook* terhadap pengetahuan perencanaan makanan pada ibu hamil anemia di wilayah kerja Puskesmas Harapan Baru. Penelitian ini sejalan dengan Nadiya, 2022 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh bermakna pemberian konseling gizi menggunakan media *scrapbook* terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang Kekurangan Energi Kronis dengan *p value* = 0,000.

Tujuan pemberian edukasi adalah agar dapat meningkatkan pengetahuan pada ibu hamil mengenai penanganan anemia pada masa kehamilan, diharapkan dengan meningkatnya pengetahuan ibu hamil akan secara sadar melakukan pencegahan dan penanganan anemia. Pernyataan ini diperkuat oleh penelitian dari Octaviana & Indrasari, 2021 yang menyatakan bahwa pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil dengan melakukan penyampaian informasi yang penting untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam upaya perilaku hidup sehat agar anemia dapat dicegah sedini mungkin dan bila sudah terjadi maka

anemia pada ibu akan segera ditangani.

Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang seperti tingkat pendidikan, sosial, status keluarga inti, riwayat anemia sebelumnya juga akan mempengaruhi pengetahuan dan cara pencegahan anemia pada masa kehamilan (Fadli & Fatmawati, 2020). Faktor pendidikan tinggi dapat memberikan respon yang lebih rasional terhadap informasi yang diterima dan akan berpikir tentang mengembangkan informasi yang didapatkan (Damayanti & Sofyan, 2022). Sejalan dengan penelitian tersebut pada penelitian ini sebagian besar responden termasuk kedalam kategori pendidikan tinggi (SMA/S1) sehingga dalam proses penyampaian edukasi responden mudah memahami materi yang diberikan.

Media *scrapbook* saat ini lebih sering digunakan kepada anak-anak dan remaja karena dapat dijadikan sebagai terapi dan juga sebagai seni tempel menempel. Sejalan dengan penelitian dari S.R. Park dan Y.J. Cha ditahun 2023 yang meneliti mengenai terapi psikologi berbasis keluarga dengan menggunakan media *Scrapbook* dan penelitian dari Snyder., et., al 2021 dengan melakukan penelitian kepada anak di poli pediatrik dengan pendekatan seni rupa (membuat media *scrapbook*). Oleh karena itu, peneliti menggunakan *Scrapbook* karena saat ini masih jarang yang menggunakan media tersebut kepada ibu hamil.

Media *scrapbook* menjadi faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan pada penelitian ini. Hal tersebut sejalan dengan penelitian dari Abdi, 2020 yang mengatakan bahwa adanya faktor sumber

informasi dapat berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat dengan $p\ value = 0,000$ dan dalam penelitian ini sumber informasi yang dimaksud adalah edukasi gizi dengan menggunakan media *scrapbook*.

Tabel 3. Rata-rata tingkat konsumsi Pre test dan post test

Tingkat Konsumsi	n	Mean	P value
<i>Pre Test E</i>	18	57.11	0.131
<i>Post Test E</i>	18	65.89	
<i>Pre Test P</i>	18	53.67	0.257
<i>Post Test P</i>	18	60.67	
<i>Pre Test L</i>	18	98.56	0.114
<i>Post Test L</i>	18	111.1	
<i>Pre Test KH</i>	18	42.56	0.059
<i>Post Test KH</i>	18	51.72	

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji statistik non parametrik menggunakan Uji Wilcoxon menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh edukasi gizi terhadap tingkat konsumsi zat gizi makro (energi, protein, lemak dan karbohidrat) ibu hamil anemia di wilayah kerja Puskesmas Harapan Baru.

Pada penelitian ini dilihat secara statistik menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan edukasi gizi menggunakan media *scrapbook* terhadap tingkat konsumsi ibu hamil dengan anemia di wilayah kerja Puskesmas Harapan Baru, namun dilihat dari angka hasil *recall* terjadi peningkatan rata-rata tingkat konsumsi energi (8,7%), protein (7%), lemak (12%) dan karbohidrat (9,1%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Ginting Martinus., et., al 2021 yang menyatakan bahwa edukasi gizi dengan pedoman gizi seimbang

berbasis pangan lokal dapat meningkatkan asupan zat gizi makro yang berupa energi (11,4%), lemak (9,87%), protein (9,25%) dan karbohidrat (4,84%).

Edukasi gizi untuk melihat perubahan tingkat konsumsi tidak efisien jika hanya dilakukan sekali, namun harus dengan berulang kali. Pada penelitian ini edukasi gizi hanya dilakukan sekali dan waktu intervensi selama seminggu. Hasil dari tingkat konsumsi menunjukkan adanya peningkatan tetapi peneliti tidak dapat melihat perubahan tingkat konsumsi yang signifikan. Pada penelitian Nurcahyani, *et., al.*, 2020 dilakukan dua kali edukasi dengan 4 kali *recall* 24 jam sehingga pada penelitian tersebut terdapat pengaruh edukasi gizi terhadap peningkatan asupan energi dan protein.

Pada penelitian ini tingkat konsumsi energi pada ibu hamil mengalami peningkatan tingkat konsumsi tetapi masih masuk kategori defisit, hal ini juga menjadilah satu faktor terjadinya anemia pada masa kehamilan. Mariana, *et., al.*, 2018 yang menyatakan bahwa tidak terpenuhinya kebutuhan zat gizi selama kehamilan dikarenakan asupan makanan yang dikonsumsi belum sesuai dengan gizi seimbang ibu hamil, ibu hamil yang tidak membiasakan sarapan, makanan yang dikonsumsi seadanya, makan dengan porsi sedikit, makan yang dikonsumsi rendah protein, konsumsi gula dan minyak sangat tinggi, konsumsi camilan berlebih serta sering mengonsumsi makanan cepat saji.

Pada penelitian ini sebagian besar pendidikan ibu adalah SMA/S1

dimana termasuk ke dalam kategori pendidikan tingkat tinggi, tetapi pendidikan yang tinggi tidak dapat membuat ibu memperbaiki pola konsumsinya. Sejalan dengan penelitian inimenurut Bakhtiar, et., al., 2020 menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai pengetahuan yang baik tidak menjadi jaminan bahwa orang tersebut memiliki pola konsumsi yang baik terhadap sayur dan buah.

Pendidikan dan pekerjaan dapat menjadi faktor pendukung dalam terpenuhinya kebutuhan gizi pada ibu hamil. Namun, kedua faktor ini juga dapat menjadi penghambat karena sebenarnya bergantung kepada individu ibu, jika ibu memiliki pendidikan yang tinggi dalam mengaplikasikan sebuah ilmu pengetahuan yang dimiliki maka tingkat konsumsi ibu hamil dapat membaik. Sejalan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa faktor pendukung dalam pengaplikasian pengetahuan yaitu pendidikan dan pekerjaan, karena jika ibu berpendidikan tinggi dan pekerjaannya baik maka dapat mendukung pemberian ASI Eksklusif dengan baik (Farida, et., al., 2022).

Upaya untuk menangani anemia pada masa kehamilan menurut Farida, 2019 diantaranya mengonsumsi bahan makanan yang mengandung tinggi zat besi, sayuran yang berwarna hijau tua serta buah-buahan, membiasakan mengonsumsi makanan yang mempermudah dalam penyerapan zat besi dalam tubuh yaitu vitamin C contohnya air jeruk dan menghindari minuman yang dapat menghambat penyerapan zat besi di dalam tubuh seperti teh dan kopi. Sejalan dengan penelitian dari Nurwijayanti,

et., al 2021 yang menyatakan bahwa pola makan yang baik pada ibu hamil akan sangat membantu dalam proses penyerapan zat besi di dalam tubuh sehingga pemenuhan gizi pada masa kehamilan cukup dan beragam, hal tersebut diperlukan untuk dapat mengurangi faktor risiko terkena anemia ibu pada masa kehamilan.

SIMPULAN

Terdapat pengaruh edukasi gizi menggunakan media *scrapbook* terhadap pengetahuan perencanaan makanan ibu hamil anemia dan tidak terdapat pengaruh edukasi gizi menggunakan media *scrapbook* terhadap tingkat konsumsi ibu hamil anemia di wilayah kerja Puskesmas Harapan Baru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan untuk Dosen Poltekkes Kemenkes Kaltim yang telah memberikan bimbingan serta Dinas Kesehatan Kota Samarinda yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian dan Puskesmas Harapan Barusebagai lahan penelitian juga terima kasih kepada diri sendiri untuk bertahan menyelesaikan tahap pendidikan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdi Prayoga, M., Masyhudi, dan Muthiah,

N. 2022. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencabutan Gigi Di Kota Samarinda. *Mulawarman Dental Journal*. Vol. 2 No. 1.

- Bakhtiar, A., Afwihi, M. R., dan Sudiby, R.P. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi Buah dan Sayur Bagi Mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Malang. *Journal of Agribusiness Science*. Vo. 3. No.2.
- Damayanti, M., dan Sofyan, O. 2022. Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat di Dusun Sumberan Sedayu Bantul Tentang Pencegahan Covid-19 Bulan Januari 2021. *Majalah Farmaseutik*. Vol. 18 No. 2.
- Dinkes Kota Samarinda. 2022. Data Ibu Hamil Anemia dan KEK di kota Samarinda tahun 2021. Dinas Kesehatan Kota, Samarinda
- Dinkes Provinsi. 2022. Sebaran Ibu Hamil Anemia di Provinsi Kalimantan Timur dari tahun 2017-2021. Dinas Kesehatan Provinsi, Kalimantan Timur.
- Fadli, F., dan Fatmawati, F. 2020. Analisis faktor penyebab kejadian anemia pada ibu hamil. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*. Vol. 15 No. 2
- Farida, F. dan Fatmawati, F. 2022. Hubungan Pendidikan dan Pekerjaan Ibu Terhadap Pemberian Asi Eksklusif di Desa Pelem, Kecamatan Purwosarim Kabupaten Bojonegoro. *Media Gizi Kesmas*. Vol.11 No. 1.
- Farida, L. N. 2019. Penanganan Anemia Pada Ibu Hamil dengan Pemberian Edukasi dan Suplementasi Tablet Besi. *JIKO (Jurnal Ilmiah Keperawatan Orthopedi)*. Vol. 3 No. 2.
- Ginting M., Mustafa, A., dan Jaladri, I. 2021. Pedoman Gizi Seimbang Berbasis Pangan Lokal Terhadap Pengetahuan, Asupan dan Status Gizi Ibu Hamil. *Jurnal Vokasi Kesehatan*. Vol. 6 No. 2.
- Mariana, D., Wulandari, D., dan Padila, P. 2018. Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas. *Jurnal Keperawatan Silampari*. Vol. 1 No. 2.
- Maghfiroh L, Antonius NWP, & Ema R. 2017. Pengaruh Pemberian

- Edukasi Menggunakan Buku Saku Bergambar Dan Berbahasa Madura Terhadap Tingkat Pengetahuan Penderita Dan Pengawas Menelan Obat Tuberkulosis Paru. *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*. Vol. 5 No. 3.
- Nadiya, S., dan Fazira, F. 2022. Pengaruh Scrapbook Sebagai Media Konseling Terhadap Pengetahuan Tentang Resiko Kekurangan Energi Kronis (KEK) Pada Remaja di SMA Negeri 1 Juli Kabupaten Bireuen The Influence of Scrapbook As A Medium Counseling Against Knowledge of The Risk Chronic Energy Deficiency (KEK) In Adolescents In High School Land Juli 1 Bireuen District. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*. Vol. 8 No. 1.
- Nurchayani, I. D., Suaib, F., & Istejo, I. 2020. Pengaruh Edukasi Gizi terhadap Peningkatan Asupan Energi dan Protein pada Remaja Putri SMP Al-Ishlah Maros. *Ghidza: Jurnal Gizi Dan Kesehatan*. Vol. 4 No.
- Nurwijayanti, N., Wahyuningsih, S., & Gusya, W. 2021. Studi Analisis Status Gizi Dan Kepatuhan ANC Terhadap Anemia Pada Ibu Hamil. *Nursing News : Jurnal Ilmiah Keperawatan*. Vol. 5 No. 1.
- Octaviana, A., dan Indrasari, N. 2021. Paritas, Usia dan Jarak Kelahiran Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Malahayati*. Vol. 7 No. 3
- Park, S. R., dan Cha, Y. J. 2023. Effects of online group art therapy on psychological distress and quality of life after family bereavement: In COVID-19 pandemic. *Arts in Psychotherapy*, 82 (October 2022), 101972
- Rahmawati, N. 2019. Pengaruh Pemberian Edukasi Gizi Melalui Audio Visual Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pola Makan dalam Upaya Pencegahan Anemia Ibu Hamil Di Puskesmas Kebonagung Kabupaten Demak. Penerbit: Poltekkes Kemenkes Semarang.
- Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan,

Republik

Indonesia. Prevalensi Anemia.

Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan, Republik Indonesia. Prevalensi Anemia.

Snyder, K., Malhotra, B., dan Kaimal, G. 2021. Team value and visual voice: Healthcare providers' perspectives on the contributions and impact of Art Therapy in pediatric hematology/oncology clinics.

WHO. 2020. *The Global Prevalence Of Anemia in 2020. World Health Organization*